

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktivitas yang terdiri dari suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terarah dan sistematis untuk mencari dan memecahkan suatu masalah. Mengingat pentingnya hasil penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan permasalahan, maka penelitian harus memenuhi beberapa syarat metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan terprogram. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian merupakan unit kerja suatu penelitian yang menggunakan alat dan prosedur penelitian untuk dapat memahami objek yang dijadikan sasaran penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif menurut Surakhmad (1985 : 12) adalah “ .... penyelidikan deskriptif yang tertuju pada suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada sekarang diantaranya menuturkan dan menafsirkan data yang ada, mengklasifikasikan, menyusun, dijelaskan dan dianalisis”.

Sedangkan menurut Mely G Tan (Koentjaraningrat 1997 : 29) penelitian yang bersifat deskriptif adalah “bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk

memenuhi frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat”.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menganalisis secara faktual mengenai hubungan antara pemanfaatan Terminal Pasir Hayam dengan kedisiplinan sopir angkutan umum di Kabupaten Cianjur.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Tika, 2005 : 24). Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlahnya maupun batasannya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.

Populasi merupakan suatu objek penelitian yang luas atau kompleks dengan segala permasalahan yang terkandung di dalamnya. Objek penelitian geografi ini tidak dapat terlepas dari hakekat dan ruang lingkup yang akan kita teliti.

Polulasi dalam penelitian ini adalah seluruh sopir angkutan umum yang memiliki trayek menuju Terminal Pasir Hayam yang jumlahnya sebanyak 1.856 orang dan rinciannya terdapat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Sopir Angkutan Umum yang Memiliki Trayek**  
**Menuju Terminal Pasir Hayam Kabupaten Cianjur**

| No            | Trayek                   | Populasi (Sopir) |
|---------------|--------------------------|------------------|
| 1             | Angkot 0 2 B             | 380              |
| 2             | Cianjur – Bogor          | 300              |
| 3             | Angkot Cianjur – Cibeber | 292              |
| 4             | Cianjur – Sukanagara     | 56               |
| 5             | Cianjur – Pagelaran      | 32               |
| 6             | Cianjur – Tanggeung      | 56               |
| 7             | Cianjur – Sindang Barang | 96               |
| 8             | Cianjur – Cidaun         | 94               |
| 9             | Cianjur – Kadupandak     | 54               |
| 10            | Cianjur – Cijati         | 64               |
| 11            | Cianjur – Agrabinta      | 52               |
| 12            | Cianjur – Leles          | 60               |
| 13            | Cianjur – Cijampang      | 40               |
| 14            | Cianjur – Kalapanunggal  | 28               |
| 15            | Cianjur – Mekarwangi     | 8                |
| 16            | Cianjur – Cikadu         | 20               |
| 17            | Cianjur – Ciogong        | 36               |
| 18            | Cianjur – Warung Awi     | 20               |
| 19            | Cianjur – Ciburang       | 40               |
| 20            | Cianjur – Cisokan        | 40               |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>1.856</b>     |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan, kriteria yang diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang dimiliki oleh sampel utama. Pengertian sampel menurut Tika (2005 : 24) adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Namun yang sering menjadi masalah dalam penelitian adalah berapa sebenarnya sampel yang diperlukan untuk mewakili suatu populasi. Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Kendati demikian, dalam

teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang dimana teknik pengambilan sampelnya adalah secara proporsional berdasarkan jumlah total armada dan jumlah populasi atau sopir angkutan umum dari setiap trayek dengan rincian dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

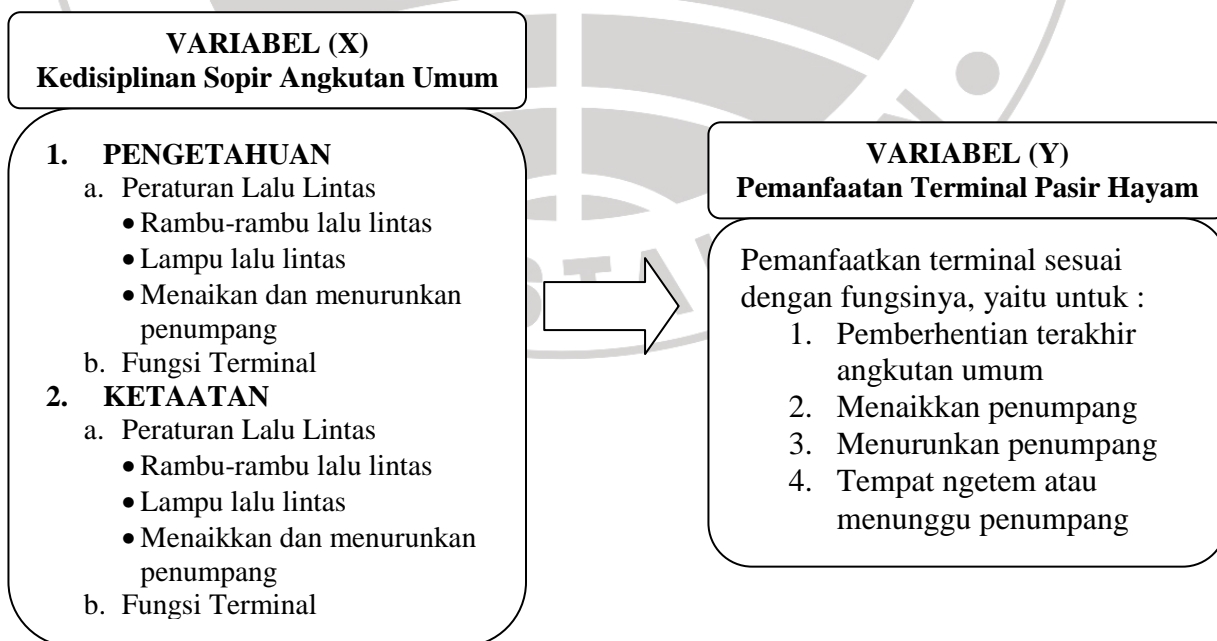
| No            | Trayek                   | Armada     | Populasi     | Sampel    |
|---------------|--------------------------|------------|--------------|-----------|
| 1             | Angkot 0 2 B             | 150        | 380          | 15        |
| 2             | Cianjur – Bogor          | 190        | 300          | 19        |
| 3             | Angkot Cianjur – Cibeber | 146        | 292          | 15        |
| 4             | Cianjur – Sukanagara     | 28         | 56           | 3         |
| 5             | Cianjur – Pagelaran      | 16         | 32           | 2         |
| 6             | Cianjur – Tanggeung      | 28         | 56           | 3         |
| 7             | Cianjur – Sindang Barang | 48         | 96           | 5         |
| 8             | Cianjur – Cidaun         | 47         | 94           | 5         |
| 9             | Cianjur – Kadupandak     | 27         | 54           | 3         |
| 10            | Cianjur – Cijati         | 32         | 64           | 4         |
| 11            | Cianjur – Agrabinta      | 26         | 52           | 3         |
| 12            | Cianjur – Leles          | 30         | 60           | 3         |
| 13            | Cianjur – Cijampang      | 20         | 40           | 2         |
| 14            | Cianjur – Kalapanunggal  | 14         | 28           | 2         |
| 15            | Cianjur – Mekarwangi     | 4          | 8            | 1         |
| 16            | Cianjur – Cikadu         | 10         | 20           | 1         |
| 17            | Cianjur – Ciogong        | 18         | 36           | 2         |
| 18            | Cianjur – Warung Awi     | 10         | 20           | 1         |
| 19            | Cianjur – Ciburang       | 20         | 40           | 2         |
| 20            | Cianjur – Cisokan        | 20         | 40           | 2         |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>928</b> | <b>1.856</b> | <b>93</b> |

### C. VARIABEL PENELITIAN

Untuk kemudahan dalam penetapan data yang akan diambil dalam suatu penelitian, maka variabel-variabel haruslah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat Arikunto (2006 : 118) : “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, variabel dijadikan fokus dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yang meliputi :

1. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (*independent variable*) yang ditandai dengan huruf (X), yaitu kedisiplinan sopir angkutan umum, yang meliputi : pengetahuan dan ketaatan sopir angkutan umum.
2. Variabel yang ditimbulkan karena suatu akibat disebut variabel tidak bebas atau variabel terikat (*dependent variable*) yang ditandai dengan huruf (Y), yaitu pemanfaatan Terminal Pasir Hayam.



#### D. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional yang diuraikan disini terdiri atas pengertian-pengertian atau istilah substansi materi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, dengan bertujuan untuk memperoleh kesamaan arti dan tidak menimbulkan perbedaan pendapat. Pengertian beberapa konsep tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Terminal Pasir Hayam Kabupaten Cianjur

Terminal Pasir Hayam merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan atau menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, pemberhentian terakhir angkutan umum dan tempat untuk ngetem atau menunggu penumpang.

##### 2. Kedisiplinan

Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari kata “*discipline*” yang artinya pengikut atau penganut, yakni seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin (Hurlock 1990 : 82). Dalam pembicaraan sehari-hari istilah disiplin biasanya dikaitkan dengan keadaan yang tertib, maksudnya suatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu, dan yang termasuk kedalam pengertian kedisiplinan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan ketaatan dari sopir angkutan umum.

Menurut sumber yang diperoleh dari [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) pengertian dari pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan merupakan aspek yang penting bagi pengemudi kendaraan, termasuk bagi pengemudi atau sopir angkutan umum. Pengetahuan bagi para sopir angkutan umum meliputi : peraturan lalu lintas (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, menaik dan menurunkan penumpang), dan fungsi terminal.

Istilah taat menurut sumber yang diperoleh dari [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) diartikan sebagai senantiasa tunduk, menurut, kepatuhan, kesetiaan, dan kesalehan kepada Tuhan atau Pemerintah. Ketaatan diartikan sebagai sikap patuh terhadap aturan atau ketentuan-ketentuan yang mengikat. Peraturan yang diberlakukan merupakan aturan yang mengikat, dan apabila melanggarnya akan mendapatkan sanksi. Sanksi diberikan kepada seseorang yang tidak mentaati atau tidak patuh terhadap aturan yang ada. Ketaatan sopir angkutan umum meliputi : mematuhi peraturan lalu lintas (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, menaik dan menurunkan penumpang) memanfaatkan terminal sesuai dengan fungsi dari pembangunannya.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti, maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

## **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang instrumennya telah dipersiapkan terlebih dahulu. Nasution (Tika, 2005 : 49) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara verbal.” Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

## **2. Data Sekunder**

### **a. Observasi Lapangan**

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dengan langsung, yaitu data kondisi fisik Terminal Pasir Hayam dan mengecek fasilitas umum dan fasilitas penunjang yang terdapat di dalam terminal sehingga dapat menentukan tipe dari Terminal Pasir Hayam tersebut.

### **b. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan cara untuk mengambil data, informasi, teori dan hukum yang diambil dari buku, hasil penelitian, laporan dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu yang berhubungan segala sesuatu yang berhubungan dengan Terminal Pasir Hayam.



c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk pengambilan data dan informasi yang berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari instansi-instansi terkait yang mempunyai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data dari Dinas Perhubungan, BPS dan BAPPEDA Kabupaten Cianjur.

**F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Setelah data terkumpul, maka langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya adalah :

1. Melakukan pengecekan terhadap instrumen, kelengkapan pengisian instrumen, kejelasan informasi dan kebenaran dari pengisian instrumen.
2. Pengelompokan data sejenis untuk kemudahan analisis.
3. Tabulasi data.
4. Analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Analisis deskriptif, yaitu teknik analisis dengan maksud untuk mendeskripsikan.
2. Analisis statistik kuantitatif, yaitu analisis mengenai kumpulan fakta yang dapat mengungkapkan suatu persoalan dengan formula statistik sebagai berikut :

a. Persentase

Teknik ini merupakan teknik statistik sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan : P : besarnya persentase hasil penelitian

F : frekuensi tiap kategori jawaban responden

N : jumlah keseluruhan responden

100 : bilangan konstanta

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden digunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual maupun perkembangan. Kriteria persentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang dikemukakan Santoso (2001 : 229), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Persentase**

| No | Persentase | Kriteria           |
|----|------------|--------------------|
| 1  | 0          | Tidak seorang pun  |
| 2  | 1 – 24     | Sebagian kecil     |
| 3  | 25 – 49    | Hampir setengahnya |
| 4  | 50         | Setengahnya        |
| 5  | 51 – 74    | Sebagian besar     |
| 6  | 75 – 99    | Hampir seluruhnya  |
| 7  | 100        | Seluruhnya         |

b. Menghitung Korelasi dengan Rumus *Product Moment*

Pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis statistik korelasi *product moment* yang akan menghasilkan nilai tingkat hubungan ( $r$ ) untuk selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap  $r$ .

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 \times \sum y^2)}}$$

(Tika, 2005 : 79)

Keterangan :

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari  $x^2$

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari  $y^2$

$\sum xy$  = Jumlah skor dari hasil kali  $x$  dan  $y$  yang berpasangan.

Setelah dilakukan perhitungan maka hasilnya ditafsirkan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan   |
|--------------------|--|
| 0,00 – 0,199       | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y). |
| 0,20 – 0,399       | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.   |
| 0,40 – 0,599       | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat.  |
| 0,60 – 0,799       | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.  |
| 0,80 – 1,00        | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi sekali.  |

Sumber : Akdon (2007 : 87)